

KATA SAMBUTAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI

Mencermati perkembangan program pengabdian kepada masyarakat (ppm) DP2M selama 15 tahun terakhir, terasakan keutamaan peranan evaluasi program. Mengacu kepada hasil evaluasi program tersebut, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DP2M) Ditjen Dikti menciptakan berbagai jenis program ppm yang menunjukkan tingkat keperdulian sekaligus keserasian program DP2M Ditjen Dikti terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat. Sejak tahun 1994, DP2M merilis Program Vucer yang membantu menemukan solusi teknologi atau manajemen bagi usaha kecil, berdampingan dengan Program Penerapan Ipteks yang fokus pada pembinaan kelompok masyarakat. Pada tahun 1997, DP2M mengembangkan Program Vucer Multi Tahun (VMT) sebagai respon terhadap rendahnya minat usaha kecil untuk berkembang melalui basis teknologi atau manajemen bisnis modern. Pada tahun yang sama dilahirkan Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan di Perguruan Tinggi (PBKPT) untuk membantu melahirkan sarjana-sarjana entrepreneur sebagai tanggapan DP2M atas lambatnya perkembangan usaha kecil di Indonesia akibat kurangnya pemahaman ilmu pengetahuan di lingkungan pengusaha kecil.

Pada tahun 2000 kembali DP2M merilis program baru sebagai respons atas belum mampunya masyarakat menerima sains-teknologi canggih dari perguruan tinggi, sementara kebutuhan masyarakat akan produk kepakaran termaksud mendesak untuk dipenuhi. Program tersebut diberi nama Unit Usaha Jasa dan Industri (u-UJI). Adanya u-UJI di samping untuk membangun *science and technology park* di kampus-kampus Indonesia, juga sekaligus menunjukkan kepada dunia industri atau investor akan adanya produk-produk intelektual yang dapat dihasilkan di kampus dan dapat menerobos masuk pasar nasional, bahkan global. Respons DP2M atas rendahnya kinerja program Kuliah Kerja Nyata (KKN) PT diwujudkan dalam Program Sinergi Pemberdayaan Potensi Masyarakat atau lebih dikenal dengan nama Sibermas, PT diwajibkan bermitra sekaligus menjadi partner Pemkab/Pemkot dalam melaksanakan RPJM dalam suatu kawasan atau wilayah tertentu. Sibermas dilaksanakan sejak tahun 2001 dan berkembang menjadi suatu program yang sangat diminati Pemkab/Pemkot di Indonesia.

Eksistensi program ppm tersebut di atas telah mampu memberikan peningkatan kinerja bisnis industri mikro, usaha kecil menengah melalui modifikasi proses, peralatan proses, manajemen bisnis, pemasaran bahkan sampai pada tahap manajemen mutu. Sedangkan program ppm bagi

masyarakat baik melalui kemitraan dengan Pemkab/Pemkot maupun langsung pada kelompok-kelompok masyarakat berhasil meningkatkan kemauan bekerja dan kesadaran masyarakat untuk memberdayakan sumber daya alam di lingkungannya bagi peningkatan perekonomian dan kesejahteraan, sekaligus memutakhirkan penguasaan sains-teknologi, tidak hanya dalam kemampuan bertani, berkebun, berternak dan berwirausaha, melainkan juga dalam bidang teknologi tepat guna, pendidikan, kesehatan bahkan keagamaan.

Pada tahun 2008, DP2M melihat adanya ketidaksempurnaan dalam pelaksanaan, di samping keterbatasan kapasitas program dan alokasi dana dalam menangkap seluas serta sedalam mungkin persoalan yang dihadapi masyarakat. Oleh karena itu, DP2M mencoba melakukan aksi terobosan dengan merintis kegiatan ppm yang berasal dari produk-produk riset, meningkatkan satuan biaya kegiatan, bekerjasama dengan Departemen Teknis atau institusi pemerintah lain, mengekspose kegiatan ppm dan semua jenis produknya langsung ke masyarakat melalui media massa ataupun ke lingkungan yang lebih spesifik seperti Pemerintah Kota/Kabupaten atau KADIN.

Perubahan-perubahan kebutuhan dasar masyarakat yang berlangsung terus menerus sebagai akibat dari dinamika kehidupan dunia, tetap menjadi acuan DP2M dalam merumuskan program-program ppm sehingga dapat diharapkan dampaknya terasakan semakin signifikan. Persoalan rendahnya kinerja dan mutu produk usaha mikro, pengangguran, kemalasan, kemiskinan, kebodohan, penyakit dan lain-lain persoalan yang menjadi fokus perhatian program ppm DP2M selama ini, masih harus ditambah lagi dengan permasalahan lulusan perguruan tinggi yang tidak berpenghasilan, pertumbuhan kota yang tidak terkendali, UU BHP, konservasi budaya dan kearifan lokal serta banyak lagi persoalan-persoalan yang harus dihadapi bangsa Indonesia akan sangat mempengaruhi aktualitas, kapasitas dan fleksibilitas program ppm di masa mendatang. Mengantisipasi dinamika masyarakat tersebut, DP2M melakukan reformasi seluruh program ppm yang ada, baik melalui perluasan dan amalgamasi maupun peningkatan biaya satuan program. Dengan demikian, program ppm DP2M masa kini memiliki tingkat kelenturan tinggi sehingga siap menampung volume persoalan masyarakat yang lebih luas dan mendasar.

Oleh karena seluruh program bersendikan pada penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS), maka penamaan program ppm DP2M tahun 2009 berlandaskan pada kegiatan tersebut dan konteks sarannya. Program I_bM misalnya berarti Program Ipteks bagi Masyarakat; I_bK = Ipteks bagi Kewirausahaan; I_bW = Ipteks bagi Wilayah; I_bPE =

Ipteks bagi Produk Ekspor dan I_bIKK = Ipteks bagi Inovasi dan Kreativitas Kampus. Reformasi substansi dan juga nama program ppm ini ditujukan bagi kesempurnaan partisipasi PT dalam memajukan dan mensejahterakan masyarakat di samping memberi peluang terjadinya pemutakhiran sains, teknologi dan seni di Perguruan Tinggi.

Akhir kata, atas terbitnya Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat 2009 ini, saya sampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah aktif berkontribusi, semoga Allah swt memberkahi hasil kerja keras kita semua. Amien

Jakarta, 13 April 2009
Fasli Jalal

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Pelaksanaan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2009 ini merupakan penyempurnaan dari Edisi VII tahun 2006. Sejak diterbitkan dalam bentuk draf pada akhir tahun 1980-an, buku panduan ini sudah mengalami banyak perubahan, perbaikan, dan penyempurnaan, antara lain karena berkembangnya program yang dikelola oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DP2M), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Buku Panduan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi, terutama mengenai luarannya yang harus terukur dan harus di publikasikan di tingkat domestik maupun internasional.

Meskipun program-program hibah yang dikelola pada prinsipnya tidak berbeda, para pengguna di lapangan sangat merasakan perlunya informasi yang lengkap untuk mengikuti perkembangan yang ada. Buku panduan seperti ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan memperoleh informasi yang disebabkan oleh sering tidak terdokumentasikannya dengan baik berbagai dokumen dan kebaruannya. Setiap program dijelaskan dalam bab terpisah sehingga dapat diperbanyak sesuai dengan kebutuhan.

Buku ini berisi panduan pengajuan usul program, evaluasi, pemantauan dan pelaporan. Hal ini sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan relevansi pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi.

Perlu lebih disadari bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak hanya merupakan pengabdian tanpa basis ilmiah yang jelas tetapi merupakan suatu wahana penerapan hasil penelitian dan pendidikan kepada khalayak sasaran yang memerlukan.

Buku Panduan ini diharapkan juga dapat memperlancar pertanggungjawaban administrasi berbagai pihak terkait, namun sama sekali tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas para pengusul kegiatan.

Atas terbitnya Buku Panduan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua anggota tim penyusun yang memulai penyusunan draf buku panduan sekitar 15 tahun yang lalu sampai terbitnya panduan ini.

Jakarta, April 2009

Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat,

Suryo Hapsoro Tri Utomo

IPTEKS BAGI MASYARAKAT (I_bM)

1. Latar Belakang

Ipteks bagi Masyarakat (I_bM) merupakan salah satu program pengabdian kepada masyarakat (ppm) yang dirumuskan dan dikembangkan DP2M Ditjen Dikti pada tahun 2009. Program I_bM dibentuk melalui integrasi dua program ppm sebelumnya, yaitu penerapan Ipteks dan Vucer, yang masing-masingnya telah dilaksanakan sebelum tahun 1992 dan sejak 1994.

Sebagaimana telah diketahui bahwa program penerapan Ipteks difokuskan pada penerapan hasil-hasil Ipteks perguruan tinggi untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman ipteks masyarakat. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan pelayanan masyarakat, serta kaji tindak dari ipteks yang dihasilkan perguruan tinggi. Khalayak sarannya adalah masyarakat luas, baik perorangan, kelompok, komunitas maupun lembaga, di perkotaan atau perdesaan. Sedangkan program Vucer fokus pada solusi persoalan teknologi atau manajemen, termasuk pembukuan dan pemasaran untuk khalayak sasaran industri kecil dan koperasi.

Berbeda dengan program Vucer, produk pelaksanaan program penerapan Ipteks pada awalnya tidak menghasilkan luaran yang terukur. Namun sejak sekitar 5 (lima) tahun silam, penerapan Ipteks dituntut agar mampu menghasilkan produk yang terukur pula. Dengan demikian, kegiatan program penerapan Ipteks dalam perkembangannya semakin sulit dibedakan secara jelas dengan program Vucer, kecuali dari sisi mitranya. Keterukuran diutamakan guna membuka peluang DP2M menentukan indikator kinerja kedua program. Di sisi lain, DP2M mencoba menerapkan paradigma baru dalam kegiatan ppm yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak individual. Hal-hal inilah yang menjadi alasan dikembangkannya program Ipteks bagi Masyarakat (I_bM).

Dalam program **Ipteks bagi Masyarakat (I_bM)**, khalayak sarannya adalah sekelompok masyarakat atau sejumlah pengusaha mikro. Kegiatan I_bM merupakan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra melalui pendekatan secara terpadu, melibatkan berbagai disiplin ilmu, baik serumpun maupun tidak. Program I_bM menghasilkan luaran yang terukur, bermakna, dan berkelanjutan bagi kelompok masyarakat atau kelompok pengusaha mikro. Kegiatan I_bM dapat dilakukan di perkotaan atau perdesaan dari berbagai bidang ilmu, teknologi, seni suatu perguruan tinggi, sesuai kebutuhan mitra sarannya.

Misi program I_bM adalah membentuk masyarakat produktif yang tenteram dan sentosa.

Tujuan program I_bM adalah:

- 1) membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomis,
- 2) membantu menciptakan ketentraman, kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat,
- 3) meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan,

Luaran program I_bM dapat berupa: 1) Jasa, 2) Metode, 3) Produk/Barang dan 4) Paten yang memberi dampak pada: (a) *up-dating* ipteks di masyarakat, (b) peningkatan produktivitas mitra (c) peningkatan atensi akademisi terhadap kelompok masyarakat/industri kecil, (d) peningkatan kegiatan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di perguruan tinggi.

Hasil program IbM wajib di diseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah dan dipublikasikan melalui Jurnal Nasional.

Program I_bM berlangsung selama 1 (satu) tahun dan dibiayai sepenuhnya melalui DIPA DP2M Ditjen Dikti atau bersama Instansi lain. Dukungan dana DIPA DP2M Ditjen Dikti maksimum sebesar Rp 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dengan jangka waktu pelaksanaan minimal 8 bulan. Pencairan dana dilakukan melalui dua tahap; tahap I 70% dan II 30%. Tahap II tidak akan dicairkan jika Laporan Akhir belum diterima DP2M.

2. Tahapan Proses Realisasi Program

Usulan program I_bM harus telah diterima DP2M Ditjen Dikti paling lambat tanggal 31 Mei setiap tahunnya. Usulan ditulis lengkap sesuai format yang ditentukan DP2M.

2.1. Struktur Usulan

a. Sampul Muka

Sampul muka **warna hijau muda** dengan ukuran kertas A-4, seperti contoh berikut

USUL PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT
(I_bM)



JUDUL

Oleh:
Nama, NIP Ketua Tim Pengusul
Nama, NIP Anggota Tim Pengusul

Nama Jurusan/Fakultas
Nama Perguruan Tinggi
Tahun

b. Halaman Pengesahan

Setiap usul program harus disertai halaman pengesahan berikut:

HALAMAN PENGESAHAN

- Judul I_bM:**
1. Mitra Program I_bM :
 2. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama :
 - b. NIP :
 - c. Jabatan/Golongan :
 - d. Jurusan/Fakultas :
 - e. Perguruan Tinggi :
 - f. Bidang Keahlian :
 - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
 - h. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail :
 3. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosenorang,
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian :/.....
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian :/.....
 - d. Mahasiswa yang terlibat : orang
 4. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
 - b. Kabupaten/Kota :
 - c. Propinsi :
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) :
 5. Luaran yang dihasilkan :
 5. Jangka waktu Pelaksanaan ----- Bulan
 7. Biaya Total : Rp.
 8. - Dikti : Rp.
 - Sumber lain (*sebutkan*) : Rp.

Mengetahui,
Dekan
Cap dan tanda tangan
Nama jelas, NIP

Kota, tanggal bulan tahun
Ketua Tim Pengusul
Tanda tangan
Nama jelas, NIP

Mengetahui
Ketua LPM/LPPM-PT
Cap dan tanda tangan
Nama Jelas, NIP

c. Struktur

Sampul Muka

Halaman Pengesahan

Judul

- A. Analisis Situasi B. Permasalahan Mitra C. Solusi yang ditawarkan
D. Target Luaran E. Kelayakan PT F. Biaya Pekerjaan

Penjelasan masing-masing komponen struktur usulan

Komponen	Penjelasan
Judul	Cukup menuliskan I _b M Pondok Pesantren atau I _b M Kelompok Usaha Tahu atau I _b M Desa Sangih Yang Menghadapi Konflik Hukum Adat atau I _b M Kelompok Tani Jeruk di Polewali Mandar
Analisis Situasi	1) Uraikan secara ringkas, jelas dan selengkap mungkin kondisi mitra saat ini 2) Tampilkan data baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang mendukung informasi kondisi mitra 3) Jelaskan makna eksistensi mitra terhadap lingkungannya (dampak keberadaannya)
Permasalahan Mitra	1) Identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra, 2) Tuliskan secara jelas justifikasi Anda bersama mitra dalam menentukan permasalahan prioritas yang harus ditangani 3) Usahakan permasalahannya bersifat spesifik, konkret serta benar-benar merupakan permasalahan mitra
Solusi yang ditawarkan	1) Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk mendukung realisasi program I _b M 2) Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan yang disepakati bersama, 3) Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program
Target Luaran	1) Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan 2) Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya
Kelayakan PT	1) Jelaskan Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergisme Tim dan Pengalaman Kemasyarakatan, khususnya bagi Ketua 2) Jadwal Kegiatan
Biaya Pekerjaan	1) Buat Tabel yang menunjukkan hubungan antara kegiatan dan biaya 2) Kelayakan Usulan Biaya yang dirinci dari butir 1) dalam klasifikasi honorarium (maksimum 30%), bahan habis, peralatan, perjalanan, lain-lain pengeluaran 3) Biaya program sudah termasuk PPN (10%), PPh pasal 21

Lampiran-lampiran

- Lampiran 1 Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul
Lampiran 2 Gambaran Ipteks yang akan ditransfer kepada mitra
Lampiran 3 Peta Lokasi Wilayah Mitra
Lampiran 4 Surat Pernyataan Kesiediaan Bekerjasama dari mitra I_bM

2.2. Penilaian Usulan

2.2.1. Format dan kriteria penilaian usulan

Setiap usulan program akan dievaluasi menggunakan instrumen penilaian seperti disajikan berikut:

FORMAT PENILAIAN USULAN TARGET PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT

Aspek yang dinilai	Skor	Bobot (%)	Nilai SkorxBobot	Justifikasi Penilaian
1. Analisis Situasi <i>Peta petunjuk lokasi Mitra I_bM, Kondisi eksisting Mitra</i>		10		
2. Permasalahan Mitra <i>(Kecocokan permasalahan dan program serta kompetensi tim)</i>		15		
3. Solusi yang ditawarkan <i>(Ketepatan Metode pendekatan untuk mengatasi permasalahan, Rencana kegiatan, kontribusi partisipasi mitra)</i>		20		
4. Target Luaran <i>Jenis luaran dan spesifikasinya sesuai kegiatan yang diusulkan</i>		25		
5. Kelayakan PT <i>(Kualifikasi Tim Pelaksana, Relevansi Skill Tim, Sinergisme Tim, Pengalaman Kemasyarakatan, Organisasi Tim, Jadwal Kegiatan)</i>		10		
6. Biaya Pekerjaan <i>Kelayakan Usulan Biaya (Honorarium (maksimum 30%), Bahan Habis, Peralatan, Perjalanan, Lain-lain pengeluaran)</i>		20		
TOTAL		100		

Skor yang diberikan: 1, 2, 3, 5, 6, 7

-----, ----- 20--
Penilai

2.2.2. Pengumuman Pelaksana

DP2M akan mengumumkan pelaksana program berdasar atas TOTAL NILAI USULAN.

2.2.3. Kontrak Kerjasama

Seluruh usulan yang dinyatakan didanai akan dibuatkan kontrak kerjasama antara DP2M dan LPM/LPPM PT yang bersangkutan. Setiap klausul yang tercantum di dalam kontrak bersifat mengikat sehingga disarankan agar seluruh pelaksana program mempelajarinya dengan baik.

2.2.4. Laporan Akhir

Seluruh pelaksana program I_bM diwajibkan menyusun Laporan Akhir dan diserahkan ke DP2M sebelum pencairan dana tahap akhir dilakukan. Laporan Akhir disusun sedemikian rupa sehingga dapat langsung di-transformasikan ke dalam bentuk basis data. Melalui proses pengolahan data, DP2M dengan segera dapat menampilkan informasi yang menunjukkan kinerja program I_bM untuk konsumsi pihak penentu kebijakan dan para pemangku kepentingan . Laporan Akhir disusun mengikuti struktur di bawah ini:

a) Sampul Muka

Untuk keperluan Laporan Akhir, tuliskan semua nama tim pelaksana lengkap dengan gelar akademik, sebagaimana contoh berikut!

Warna hijau muda

**LAPORAN AKHIR
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT**



JUDUL

Nama, NIP Ketua Tim Pelaksana
Nama, NIP Anggota Tim Pelaksana

Nama Unit Lembaga
Nama Perguruan Tinggi
KOTA
TAHUN

b) Lembar Pengesahan

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul :
2. Unit Lembaga Pengusul :
3. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. Jenis Kelamin :
 - c. NIP :
 - d. Pangkat/Golongan :
 - e. Jabatan :
 - f. Alamat Kantor :
 - g. Telp/Faks/E-mail :
 - h. Alamat Rumah :
 - i. Telp/Faks/E-mail :
4. Jumlah Anggota Tim Pengusul :
- (Staf Pengajar)
5. Rencana Belanja Total :
 - a. Dikti : Rp
 - b. Perguruan Tinggi : Rp
 - c. Kredit Usaha : Rp
 - d. Sumber Lain (*apabila ada*) : Rp
6. Belanja Tahun I :
 - a. Dikti : Rp
 - b. Perguruan Tinggi : Rp
7. Tahun Pelaksanaan :

Kota, tanggal bulan tahun

Mengetahui:

Pimpinan Unit Lembaga Pengusul

cap dan tanda tangan

Nama jelas, NIP

Ketua Tim Pengusul

Tanda tangan

Nama jelas, NIP

Menyetujui:

Ketua LPM/LPPM/ Direktur Politeknik/Akademi

cap dan tanda tangan

Nama jelas, NIP

c) Struktur Laporan Tahunan

Sampul muka

Struktur laporan

1. Judul kegiatan :
2. Mitra Kegiatan : Usaha Mikro/Kecil
 Kelompok Masyarakat
 Pesantren
 Lainnya (sebutkan)
- 2.1. Jumlah Mitra : -----orang
-----usaha
- 2.2. Pendidikan Mitra : S3 -----orang
S2 -----orang
S1 -----orang
Diploma -----orang
SMA-----orang
SMP-----orang
SD-----orang
Tidak Berpendidikan-----orang
3. Persoalan Mitra : Teknologi
 Manajemen
 Sosial-ekonomi
 Hukum
 Keamanan
 Lainnya
4. Status Sosial Mitra : Pengusaha Mikro
 Anggota Koperasi
 Kelompok Tani/Nelayan
 PKK/Karang Taruna
 Lainnya
5. Lokasi
- 5.1. Jarak PT ke Lokasi Mitra : -----km
- 5.2. Sarana transportasi : angkutan umum motor
 jalan kaki
- 5.3. Sarana Komunikasi : Telepon Internet Surat Fax
 Tidak ada sarana komunikasi
6. Tim I_bM

- Jumlah dosen : -----orang
- Jumlah mahasiswa : -----orang
- Gelar akademik Tim : S3 -----orang
S2 -----orang
S1 -----orang
GB -----orang
- Gender : Laki-laki -----orang
Perempuan -----orang
- Prodi/Fakultas/Sekolah :

7. Aktivitas I_bM

- 7.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan : Penyuluhan/Penyadaran
 Pendampingan
 Pendidikan
 Demplot
 Rancang Bangun
 Pelatihan Manajemen Usaha
 Pelatihan Produksi
 Pelatihan Administrasi
 Pengobatan
 Lainnya
(Dapat memilih lebih dari satu)

- 7.2. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan : 3 bulan 6 bulan 8 bulan

7.3. Evaluasi Kegiatan :

- a) Keberhasilan : berhasil gagal
- b) Indikator Keberhasilan :
- c) Keberlanjutan Kegiatan di Mitra : berlanjut berhenti

8. Biaya Program

8.1. DIPA DP2M : Rp -----

8.2. SUMBER LAIN : Rp -----

8.3. Likuiditas Dana Program

- a) Tahapan pencairan dana : mendukung kegiatan di lapangan
 mengganggu kelancaran kegiatan di lapangan
- b) Jumlah dana : Diterima 100%
 Diterima < 100%

9. Kontribusi Mitra

- a) Peran Serta Mitra Dalam Kegiatan : Aktif
 Pasif
 Acuh tak acuh
 Menyediakan dana ekstra
 Menyediakan bahan yang diperlukan
 Lainnya
- b) Peranan Mitra : Menetapkan teknis pelaksanaan
 Mengubah strategi pendekatan di lapangan
 Objek Kegiatan
 Subjek Kegiatan

10. Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra : Permintaan Masyarakat
 Keputusan bersama

11. Usul penyempurnaan program I_bW

- a) Model Usulan Kegiatan :
- b) Anggaran Biaya :
- c) Lain-lain :

12. Dokumentasi

- a) Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif :
- b) Potret permasalahan lain yang terekam :

3. EVALUASI KINERJA PROGRAM

3.1. Indikator Kinerja

Impact factor (keberlanjutan kegiatan atau ketepatan solusi)
Produktivitas (Jumlah artikel/kegiatan)

Buku Panduan

PELAKSANAAN HIBAH
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2009

PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT

IBM

DIREKTORAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
2009